

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan analisis deskriptif dan verifikatif dan menggunakan regresi linier sederhana antara Pengaruh Nilai-Nilai Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus pada Pedagang Sembako Pasar Atas Cimahi), maka berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai kewirausahaan pedagang sembako Pasar Atas Cimahi berada pada kategori cukup tinggi yang artinya bahwa penerapan nilai-nilai mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan dan kerja keras dari para pedagang berjalan dengan baik terutama pada indikator kerja keras yang dinilai tinggi. Indikator nilai-nilai kewirausahaan yang dinilai paling rendah adalah indikator kreatif.
2. Keberhasilan usaha pedagang sembako Pasar Atas Cimahi berada pada kategori sedang. Hampir seluruhnya responden memperoleh pertumbuhan penjualan, aset usaha dan laba yang dikategorikan sedang artinya bahwa keberhasilan usaha yang diperoleh para pedagang dapat dikategorikan kurang baik. Indikator paling tinggi adalah pertumbuhan penjualan dan indikator paling rendah adalah pertumbuhan aset usaha.
3. Nilai-nilai kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha sebesar 55,7% dan sisanya yaitu pengaruh sebesar 44,3% berasal dari variabel lain diluar penelitian, seperti kemampuan manajerial, pengalaman, perhatian, sistem kontrol dan modal. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi tingkat nilai-nilai kewirausahaan maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha pedagang sembako Pasar Atas Cimahi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan rekomendasi mengenai nilai-nilai kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, yaitu:

1. Kreatif yang menjadi indikator nilai-nilai kewirausahaan pedagang dinilai paling rendah sehingga harus ditingkatkan agar mampu menghasilkan kreatifitas yang tinggi sehingga dapat bersaing dengan pedagang lain, termasuk pedagang pasar modern.
2. Pertumbuhan penjualan, aset usaha dan laba pedagang masih kurang baik. Hasil angket menunjukkan keberhasilan usaha pedagang berada dalam titik sedang. Indikator yang paling rendah adalah pertumbuhan aset usaha. Jika tidak mendapat perhatian maka keberhasilan usaha dapat menyentuh nilai rendah. Sehingga nilai-nilai kewirausahaan yang diterapkan pedagang harus lebih ditingkatkan.
3. Terdapat pengaruh sebesar 55,7% antara nilai-nilai kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha sehingga pedagang sembako Pasar Atas Cimahi diharapkan meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan yang ada dalam diri agar mendapatkan keberhasilan usaha yang lebih tinggi.